

**PENERAPAN MODEL *PICTURE AND PICTURE* MENGGUNAKAN MEDIA
VIDEO ANIMASI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS
DESKRIPSI SISWA KELAS II UPTD SD NEGERI PEUSANGAN**

Riska Maulana¹, Alfi Syahrin², Mutia Agustisa³

^{1,2,3} PGSD FKIP Universitas Almuslim

¹riskamaulana610@gmail.com, ²alfisyahrin@umuslim.ac.id,

³mutiaagustisa@umuslim.ac.id

ABSTRACT

This study was motivated by the low descriptive writing skills of second-grade students at UPTD SD Negeri 2 Peusangan due to the limited use of innovative learning models and instructional media in the learning process. This study aimed to improve students' descriptive writing skills through the implementation of the Picture and Picture learning model assisted by animated video media, to describe teacher and student activities during the learning process, and to identify teacher and student responses toward the implementation of the learning model. This research employed a qualitative approach using Classroom Action Research (CAR) conducted in two cycles. The research subjects were second-grade students of UPTD SD Negeri 2 Peusangan. Data were collected through observation, tests, interviews, and documentation and analyzed using qualitative and quantitative descriptive techniques. The results showed that the implementation of the Picture and Picture learning model assisted by animated video media improved students' descriptive writing skills, increased teacher and student learning activities in each cycle, and generated positive responses from both teachers and students. These findings indicate that the implementation of the Picture and Picture learning model assisted by animated video media is effective in improving descriptive writing skills among elementary school students.

Keywords: Picture and Picture, animated video, descriptive writing skills

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas II UPTD SD Negeri 2 Peusangan yang disebabkan oleh kurang optimalnya penggunaan model pembelajaran dan media pembelajaran yang inovatif. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi siswa melalui penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* berbantuan media video animasi, mendeskripsikan aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran, serta mengetahui respons guru dan siswa terhadap penerapan model pembelajaran tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas II UPTD SD Negeri 2 Peusangan. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, tes, wawancara, dan dokumentasi, sedangkan data dianalisis menggunakan teknik deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* berbantuan media video animasi mampu meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi siswa, meningkatkan aktivitas

guru dan siswa pada setiap siklus pembelajaran, serta memperoleh respons positif dari guru dan siswa terhadap proses pembelajaran. Dengan demikian, model pembelajaran *Picture and Picture* berbantuan media video animasi efektif digunakan sebagai alternatif pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi pada siswa sekolah dasar.

Kata Kunci: *Picture and Picture*, video animasi, kemampuan menulis teks deskripsi

A. Pendahuluan

Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar bertujuan mengembangkan kompetensi berbahasa peserta didik yang meliputi keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Dari keempat keterampilan tersebut, menulis merupakan keterampilan produktif yang memerlukan kemampuan berpikir, mengembangkan gagasan, serta menyusun kalimat secara runtut sesuai kaidah kebahasaan. Salah satu kompetensi yang perlu dikuasai siswa sekolah dasar adalah menulis teks deskripsi, yaitu kemampuan menggambarkan suatu objek, tempat, atau peristiwa secara rinci sehingga pembaca memperoleh gambaran yang jelas mengenai objek yang dideskripsikan. Keterampilan ini berperan penting dalam mengembangkan kemampuan literasi, memperkaya kosakata, serta melatih siswa mengungkapkan gagasan secara sistematis (Oktarina, 2024).

Berdasarkan hasil observasi di UPTD SD Negeri 2 Peusangan, kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas II masih tergolong rendah. Dari seluruh siswa, hanya 45% yang mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP), sedangkan sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam menemukan ide, mendeskripsikan objek secara rinci, memilih kosakata yang tepat, serta menyusun kalimat secara runtut. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh proses pembelajaran yang masih berpusat pada guru dan belum memanfaatkan model pembelajaran maupun media yang mampu melibatkan siswa secara aktif. Akibatnya, siswa cenderung kurang termotivasi, mudah merasa bosan, dan mengalami kesulitan ketika diminta menuangkan hasil pengamatan ke dalam bentuk tulisan.

Salah satu alternatif yang dapat diterapkan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah model pembelajaran *Picture and Picture*.

Model ini menempatkan gambar sebagai media utama dalam proses pembelajaran sehingga siswa aktif mengamati, mengurutkan, mendiskusikan, dan menghubungkan gambar sebelum mengembangkan ide menjadi sebuah tulisan. Agar pembelajaran lebih menarik dan sesuai dengan karakteristik siswa kelas rendah, model tersebut dipadukan dengan media video animasi. Penggunaan video animasi mampu menyajikan objek secara konkret melalui perpaduan gambar, gerak, dan suara sehingga membantu siswa memahami materi, meningkatkan perhatian, serta mempermudah mereka mengembangkan ide dalam menulis (Hidayah & Setyaningtyas, 2023).

Efektivitas model *Picture and Picture* maupun media video animasi telah dibuktikan oleh berbagai penelitian. Buchori dkk. (2024) menyatakan bahwa model *Picture and Picture* mampu meningkatkan keterampilan menulis siswa sekolah dasar melalui pemanfaatan media visual yang mendorong keaktifan belajar. Aini dan Sukma (2025) juga melaporkan bahwa model tersebut efektif meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi siswa sekolah

dasar. Sementara itu, Hidayah dan Setyaningtyas (2023) serta Anggraeni dkk. (2024) menjelaskan bahwa penggunaan media video animasi dapat meningkatkan motivasi belajar, pemahaman materi, dan kemampuan literasi siswa karena informasi disajikan secara lebih menarik dan mudah dipahami.

Meskipun demikian, penelitian yang mengintegrasikan model *Picture and Picture* dengan media video animasi pada pembelajaran menulis teks deskripsi siswa kelas II sekolah dasar masih relatif terbatas. Sebagian besar penelitian terdahulu hanya berfokus pada efektivitas model pembelajaran atau media secara terpisah, serta lebih banyak mengukur hasil belajar tanpa mendeskripsikan aktivitas guru, aktivitas siswa, dan respons siswa selama proses pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki kebaruan dengan mengintegrasikan model *Picture and Picture* berbantuan media video animasi untuk meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi sekaligus mendeskripsikan aktivitas guru, aktivitas siswa, dan respons siswa selama pelaksanaan pembelajaran.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas II UPTD SD Negeri 2 Peusangan melalui penerapan model *Picture and Picture* berbantuan media video animasi. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan mendeskripsikan aktivitas guru, aktivitas siswa, serta mengetahui respons siswa terhadap penerapan model pembelajaran tersebut. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi alternatif bagi guru dalam memilih model dan media pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada materi menulis teks deskripsi di sekolah dasar.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan di UPTD SD Negeri 2 Peusangan pada semester ganjil Tahun Ajaran 2025/2026. Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas II yang berjumlah 20 orang. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, yang masing-masing meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan,

observasi, dan refleksi (Fahmi dkk., 2021).

Tindakan yang diberikan berupa penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* berbantuan media video animasi pada materi menulis teks deskripsi. Proses pembelajaran diawali dengan penyajian video animasi sebagai stimulus, dilanjutkan dengan kegiatan mengamati dan mengurutkan gambar, berdiskusi mengenai objek yang diamati, kemudian menyusun teks deskripsi sesuai hasil pengamatan.

Teknik pengumpulan data meliputi tes, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tes digunakan untuk mengukur kemampuan menulis teks deskripsi siswa pada setiap akhir siklus. Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran, wawancara digunakan untuk mengetahui respons guru dan siswa terhadap penerapan model pembelajaran, sedangkan dokumentasi digunakan sebagai data pendukung penelitian.

Data dianalisis menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dan deskriptif kualitatif. Data hasil tes dianalisis berdasarkan persentase ketuntasan belajar siswa pada setiap siklus, sedangkan data observasi dan

wawancara dianalisis melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Penelitian dinyatakan berhasil apabila ketuntasan belajar siswa mencapai minimal 80% secara klasikal disertai peningkatan aktivitas guru, aktivitas siswa, dan respons positif terhadap pembelajaran (Purwanto, 2023).

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus pada 20 siswa kelas II UPTD SD Negeri 2 Peusangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model *Picture and Picture* berbantuan media video animasi mampu meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi siswa. Pada Siklus I, sebanyak 14 siswa (70%) mencapai ketuntasan belajar, sedangkan 6 siswa (30%) belum mencapai ketuntasan. Setelah dilakukan perbaikan pembelajaran pada Siklus II, jumlah siswa yang tuntas meningkat menjadi 17 orang (85%), sedangkan 3 siswa (15%) belum mencapai ketuntasan.

Tabel 1. Ketuntasan Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa

Siklus	Jumlah Siswa Tuntas	Persentase	Kategori
I	14	70%	Belum Tuntas
II	17	85%	Tuntas

Berdasarkan Tabel 1, ketuntasan belajar siswa meningkat sebesar 15%, yaitu dari 70% pada Siklus I menjadi 85% pada Siklus II. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penerapan model *Picture and Picture* berbantuan media video animasi mampu meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi siswa hingga mencapai ketuntasan klasikal yang telah ditetapkan.

Peningkatan kemampuan menulis tersebut terjadi karena model *Picture and Picture* memberikan pengalaman belajar yang konkret melalui kegiatan mengamati video animasi, mengurutkan gambar secara logis, mendiskusikan isi gambar, kemudian mengembangkan hasil pengamatan menjadi kalimat dan paragraf deskripsi. Tahapan pembelajaran tersebut membantu siswa memahami objek yang akan dideskripsikan sebelum menuangkannya dalam bentuk tulisan. Dengan demikian, siswa lebih mudah menemukan ide, memilih

kosakata yang sesuai, serta menyusun kalimat secara runtut sesuai dengan objek yang diamati.

Selain itu, penggunaan media video animasi memberikan stimulus visual yang menarik sehingga mampu meningkatkan perhatian dan motivasi belajar siswa selama proses pembelajaran. Penyajian materi melalui gambar bergerak dan suara membantu siswa memahami karakteristik objek secara lebih jelas dibandingkan pembelajaran yang hanya menggunakan penjelasan verbal.

Kondisi tersebut membuat siswa lebih percaya diri ketika menyampaikan hasil pengamatan dalam bentuk teks deskripsi. Temuan ini sejalan dengan Hidayah dan Setyaningtyas (2023) yang menjelaskan bahwa media video animasi membantu siswa memahami materi dan meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi.

Peningkatan hasil belajar pada penelitian ini juga menunjukkan bahwa model *Picture and Picture* mampu menciptakan pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student centered learning*). Selama proses pembelajaran, siswa tidak hanya menerima informasi dari guru, tetapi

juga aktif mengamati, mengurutkan gambar, berdiskusi, dan mengembangkan hasil pengamatan menjadi tulisan. Keterlibatan siswa secara langsung dalam setiap tahap pembelajaran memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna sehingga berdampak pada peningkatan kemampuan menulis. Temuan tersebut sejalan dengan penelitian Aini dan Sukma (2025) yang menunjukkan bahwa penerapan model *Picture and Picture* efektif meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi siswa sekolah dasar.

Meskipun demikian, pada Siklus I masih terdapat beberapa kendala. Sebagian siswa masih mengalami kesulitan dalam menyusun kalimat yang runtut, memilih kosakata yang sesuai, serta mengembangkan hasil pengamatan menjadi paragraf deskripsi yang lengkap. Hasil refleksi menunjukkan bahwa siswa masih memerlukan bimbingan dalam menghubungkan gambar dengan informasi yang akan ditulis. Oleh karena itu, pada Siklus II guru memberikan contoh penulisan yang lebih jelas, memperkuat kegiatan diskusi, serta memberikan pendampingan ketika siswa mengembangkan ide menjadi teks

deskripsi. Perbaikan tersebut berdampak pada meningkatnya jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar pada Siklus II.

Selain meningkatkan hasil belajar, penerapan model *Picture and Picture* berbantuan media video animasi juga berdampak positif terhadap aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran.

Tabel 2. Hasil Observasi Aktivitas
Guru dan Siswa

Aspek	Siklus I	Siklus II	Kategori
Aktivitas Guru	94%	96%	Sangat Baik
Aktivitas Siswa	92%	95%	Sangat Baik

Berdasarkan Tabel 2 terlihat bahwa aktivitas guru meningkat dari 94% pada Siklus I menjadi 96% pada Siklus II, sedangkan aktivitas siswa meningkat dari 92% menjadi 95%. Seluruh hasil observasi berada pada kategori sangat baik, yang menunjukkan bahwa proses pembelajaran berlangsung lebih aktif, terarah, dan kondusif.

Peningkatan aktivitas guru terlihat dari kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran sesuai langkah-langkah model *Picture and Picture*, mulai dari penyajian video animasi, pemberian arahan saat mengurutkan gambar, memfasilitasi

diskusi, hingga membimbing siswa menyusun teks deskripsi. Sementara itu, peningkatan aktivitas siswa ditunjukkan melalui keterlibatan mereka dalam mengamati video, mengurutkan gambar, menyampaikan pendapat, berdiskusi dengan teman, serta menulis teks deskripsi berdasarkan hasil pengamatan. Aktivitas tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran berlangsung secara interaktif dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi secara aktif.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Dewi dan Wardani (2020) yang menyatakan bahwa model *Picture and Picture* mampu meningkatkan keaktifan belajar siswa karena melibatkan peserta didik secara langsung dalam proses pembelajaran. Selain itu, penggunaan media video animasi turut membantu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik sehingga perhatian siswa tetap terfokus selama pembelajaran berlangsung. Temuan ini juga didukung oleh Nurhasanah dkk. (2022) yang menjelaskan bahwa media video animasi mampu meningkatkan atensi belajar siswa kelas rendah melalui penyajian materi yang menarik dan mudah dipahami.

Hasil wawancara dengan empat siswa menunjukkan bahwa penggunaan video animasi dan gambar berseri membuat pembelajaran lebih menarik dan mudah dipahami. Siswa mengaku lebih mudah mengenali ciri-ciri objek, menyusun ide, serta menulis kalimat deskripsi setelah mengamati video dan mengurutkan gambar. Sebagian besar siswa juga menyatakan lebih percaya diri dalam menulis dan berharap pembelajaran serupa diterapkan pada materi lainnya karena proses belajar terasa lebih menyenangkan.

Respons positif tersebut menunjukkan bahwa penerapan model *Picture and Picture* berbantuan media video animasi tidak hanya meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi, tetapi juga meningkatkan motivasi, minat, dan kepercayaan diri siswa selama proses pembelajaran. Pengalaman belajar yang diperoleh melalui media visual membantu siswa memahami materi secara lebih konkret sehingga mereka lebih mudah menuangkan hasil pengamatan ke dalam bentuk tulisan. Hasil ini memperkuat pendapat Hidayah dan Setyaningtyas (2023) bahwa media video animasi mampu

meningkatkan motivasi sekaligus mendukung pengembangan keterampilan menulis siswa sekolah dasar.

Respons positif tersebut menunjukkan bahwa penerapan model *Picture and Picture* berbantuan media video animasi tidak hanya berkontribusi terhadap peningkatan kemampuan menulis teks deskripsi, tetapi juga menciptakan proses pembelajaran yang lebih aktif, bermakna, dan berpusat pada siswa. Melalui kegiatan mengamati video animasi, mengurutkan gambar, berdiskusi, dan menyusun teks deskripsi, siswa memperoleh pengalaman belajar yang membantu mereka memahami objek secara lebih konkret sebelum menuangkannya ke dalam bentuk tulisan. Hasil penelitian ini memperkuat temuan penelitian terdahulu bahwa penggunaan model pembelajaran yang dipadukan dengan media visual mampu meningkatkan keterampilan menulis sekaligus motivasi belajar siswa sekolah dasar (Buchori dkk., 2024). Dengan demikian, penerapan model *Picture and Picture* berbantuan media video animasi dapat menjadi salah satu alternatif pembelajaran Bahasa Indonesia yang efektif, khususnya

dalam meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi pada siswa sekolah dasar.

D. Kesimpulan

Penerapan model *Picture and Picture* berbantuan media video animasi terbukti mampu meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas II UPTD SD Negeri 2 Peusangan. Peningkatan tersebut ditunjukkan melalui meningkatnya ketuntasan belajar siswa setelah pelaksanaan tindakan pada dua siklus. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran yang dipadukan dengan media video animasi mampu menciptakan proses pembelajaran yang lebih aktif, menarik, dan berpusat pada siswa. Melalui kegiatan mengamati video animasi, mengurutkan gambar, berdiskusi, dan mengembangkan hasil pengamatan menjadi tulisan, siswa lebih mudah memahami objek yang dideskripsikan, mengembangkan ide, memilih kosakata yang sesuai, serta menyusun teks deskripsi secara lebih runtut.

Selain meningkatkan kemampuan menulis, penerapan model *Picture and Picture* berbantuan

media video animasi juga memberikan dampak positif terhadap kualitas proses pembelajaran. Hal tersebut terlihat dari meningkatnya aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran sesuai tahapan model *Picture and Picture*, meningkatnya partisipasi siswa selama kegiatan pembelajaran, serta respons positif siswa terhadap penggunaan media video animasi. Pembelajaran yang memanfaatkan media visual mampu meningkatkan perhatian, motivasi, dan kepercayaan diri siswa sehingga mereka lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran dan lebih berani menuangkan gagasan dalam bentuk tulisan.

Berdasarkan hasil penelitian, model *Picture and Picture* berbantuan media video animasi dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada materi menulis teks deskripsi di sekolah dasar. Guru disarankan memanfaatkan model dan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik agar proses pembelajaran menjadi lebih bermakna dan mampu meningkatkan keterampilan berbahasa siswa. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat

menerapkan model ini pada materi Bahasa Indonesia lainnya, jenjang pendidikan yang berbeda, maupun jumlah subjek yang lebih luas sehingga diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai efektivitas penerapan model *Picture and Picture* berbantuan media video animasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrilia, L., Neviyarni, N., Arief, D., dan Amini, R. (2023). Efektivitas media pembelajaran berbasis video animasi untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas IV sekolah dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(3), 2559. <https://doi.org/10.31949/jcp.v8i3.2559>
- Aini, N. Q., dan Sukma, E. (2025). Peningkatan keterampilan menulis teks deskripsi menggunakan model picture and picture di kelas III SDN 09 Simabur Kabupaten Tanah Datar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(1), 3979–3988. <https://doi.org/10.31004/jptam.v9i1.26551>
- Buchori, P., Prawiyogi, A. G., dan Anggraeni, S. W. (2024). Pengaruh metode picture and picture terhadap keterampilan menulis cerita di kelas II SD. *Journal of Education Research*, 5(4), 4572–4577. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i4.1584>
- Dewi, R. K., dan Wardani, K. W. (2020). Pengaruh model pembelajaran picture and picture ditinjau dari kemampuan berpikir kritis siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1066–1073. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.511>
- Fahmi, Chamidah, D., Hasyda, S., Muhammadong, Saraswati, S., Muhsam, J., Listiyani, L. R., Rahmawati, H. K., Yanuarto, W. N., Maiza, M., Tarjo, dan Wijayanti, A. (2021). *Penelitian tindakan kelas panduan lengkap dan praktis*. Penerbit Adab. <https://penerbitadab.id>
- Hidayah, N., & Setyaningtyas, E. W. (2023). Efektivitas media video animasi dalam meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi di sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 10(1), 88–102.
- Nurhasanah, S., Rosmana, C. P., & Hamdu, G. (2022). Implementasi media video animasi untuk meningkatkan atensi belajar siswa kelas rendah. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 4512–4520.
- Oktarina, S. (2024). *Menulis Deskripsi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Purbania, B., Rohmadi, M., dan Setiawan, B. (2020). Kemampuan menulis teks deskripsi siswa sekolah menengah kejuruan. *BASASTRA Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 8(1), 63–73.
- Purwanto, E. S. (2023). *Penelitian tindakan kelas*. Cv.Eureka Media Aksara.
- Sukma, H. H., dan Puspita, L. A. (2023). *Keterampilan membaca dan menulis*. Penerbit K-Media.